

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-KAKI DAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PEMAIN UKM FUTSAL KOTABARU USIA 18-23 TAHUN

Arham Syahban¹, Jusran S², Sitti Maifa³, Hasniah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasai, STKIP Paris Barantai

e-mail: lolitaarham@gmail.com,

jusrankaka04@gmail.com,

sittimaifa1@gmail.com,

hasniah.cenia95@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the contribution of eye-foot coordination, agility and dribbling skills of Kotabaru Futsal UKM players aged 18-23 years. The research method used is quantitative descriptive with data collection techniques through tests and measurements. The population is Kotabaru Futsal UKM players. The sample used was 27 Kotabaru Futsal UKM players aged 18-23 years. The sampling technique uses random sampling techniques. The results of the study showed that: (1) There was a contribution between eye-foot coordination and the dribbling ability of Kotabaru Futsal UKM players aged 18-23 years by 0.553 or 55.3%. (2) There was a contribution between agility and dribbling ability of Kotabaru Futsal UKM players aged 18-23 years by 0.521 or 52.1%. and (3) there was a contribution between eye-foot coordination and agility with dribbling skills of Kotabaru Futsal UKM players aged 18-23 years by 0.571 or 57.1%.

Keywords: *futsal, dribbling, eye-foot coordination, agility*

PENDAHULUAN

Futsal adalah versi sepak bola dalam ruangan yang lebih sederhana yang dimainkan oleh lebih dari 12 juta orang di lebih dari 100 negara (Belo et al. 2024). Permainan terdiri dari lima pemain, dengan satu penjaga gawang dan empat pemain luar, yang dikenal sebagai bek, sayap kanan atau kiri, dan pivot (Ilham et al. 2024). Itu dimulai di Amerika Selatan pada tahun 1930 dan Kejuaraan Futsal Dunia pertama diadakan pada tahun 1982 di Brasil. Sejak 1989, Piala Dunia Futsal diselenggarakan oleh Fédération Internationale de Football Association (FIFA) (Junge and Dvorak 2010). Futsal tampaknya terus berkembang sebagai olahraga. Karena perkembangan ini, orang lebih membutuhkan informasi terkait olahraga untuk lebih memahami kualitas dan seluk-beluknya. Secara khusus, ada keinginan bagi pemain, pelatih, ilmuwan olahraga, dan administrator untuk meningkatkan pengetahuan mereka untuk membantu memajukan olahraga di negara mereka (Moore et al. 2014). Futsal dianggap sebagai varian sepak bola karena intensitasnya yang lebih tinggi. Namun beberapa teknik dalam futsal sangat berbeda dengan permainan sepak bola (Iqbal et al. 2019).

Teknik dasar bermain futsal merupakan keterampilan yang mesti dimiliki seorang pemain futsal agar dapat menguasai permainan futsal (Villanueva-Guerrero et al. 2024). Teknik dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah penguasaan bola (*controlling*), passing bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola (*shooting*), mengoper bola (*chipping*), menyundul bola (*heading*) (Pauli et al. 2024). Apabila pemain futsal memiliki teknik dasar yang baik maka pemain futsal dapat melakukan dan menguasai permainan dalam futsal. Melihat dari berbagai macam teknik dasar yang digunakan dalam permainan futsal, menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu teknik dasar merupakan penunjang keberhasilan pemain

futsal. Menggiring bola adalah teknik dasar yang sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal (Corrêa et al. 2016). Menggiring bola sangat penting dalam permainan futsal, di mana menggiring bola adalah kelanjutan dari serangan terhadap lawan (Darmawan and Setyawati 2020). Menggiring bola merupakan teknik dasar yang benar-benar harus dilatih secara mendalam dan cermat secara ilmiah untuk menuju kearah tingkat keterampilan yang lebih baik. Keterampilan menggiring bola dalam bermain futsal tidak lepas dari komponen fisik yang dimiliki oleh pemain futsal (Wimala et al. 2019).

Seorang pemain yang bermain futsal harus memiliki kondisi fisik yang optimal (Yangkara et al. 2024). Dalam futsal, menggiring bola sangat penting untuk pengendalian gerakan, pengaturan gerakan, dan kolaborasi persarafan pusat. Ketika pemain menggiring bola, jarak antara kaki pemain dan bola tidak boleh lebih dari 1 meter; jarak terbaik adalah 30 hingga 50 cm (Priyambada et al. 2024). Permainan futsal menuntut atlet untuk menyesuaikan tindakan mereka dalam waktu yang lebih singkat dengan tim dan lawan mereka daripada sepak bola. Dalam pertandingan futsal, jarak sprint biasanya sekitar 5% hingga 10% dari total jarak, menunjukkan tingkat kebugaran fisik yang tinggi yang dibutuhkan oleh olahraga tim ini (Zhai and Qin 2024). Olahraga ini membutuhkan sekitar 670 gerakan ke berbagai arah, serta akselerasi, perlambatan, dan perubahan arah yang kuat. Bermain futsal membutuhkan kematangan keterampilan maupun fisik. Akibatnya, setiap pemain harus selalu bergerak untuk mencetak gol ke gawang lawan dan melindungi gawang mereka dari serangan lawan. Untuk setiap pertandingan, kondisi fisik seperti kecepatan, kelincahan, dan daya tahan sangat penting. Pemain futsal memerlukan kondisi fisik yang baik selain penguasaan teknik yang baik. Dalam futsal, sistem energi aerobik dan anaerobik sangat penting, seperti kecepatan berlari, kemampuan menembak dan mengoper, kekuatan, dan koordinasi (Lutfillah and Wibowo 2020).

Pemain futsal membutuhkan koordinasi mata-kaki yang baik. Koordinasi mata-kaki adalah ketika mata menggabungkan rangsangan yang diterima dengan kaki untuk mendorong gerakan yang diinginkan (Tommy et al. 2024). Dalam permainan futsal, koordinasi mata dan kaki menjadi sangat penting. Aktivitas keterampilan menggiring bola kearah sesuai dengan keinginan pemain futsal merupakan keterampilan yang sangat penting dalam bermain futsal. Selain koordinasi mata-kaki, pola gerakan dan kekuatan fisik yang diperlukan untuk bermain futsal telah dipelajari dalam penelitian tentang Futsal. Dengan melihat bagaimana seorang pemain futsal melakukan gerakan yang sulit dan jangkauan serta menempatkan diri untuk mengontrol bola agar tetap dalam penguasaan, dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata kaki adalah kebutuhan anatomi yang diperlukan untuk berlangsungnya gerakan dalam olahraga (Ramadhan and Zulkifli 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain futsal profesional melakukan sekitar 400 hingga 500 gerakan intensitas tinggi selama pertandingan (Zhai and Qin 2024). Salah satu alasan mengapa pemain futsal harus memiliki kelincahan adalah karena mereka harus bermain dengan baik. Kelincahan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk bergerak dengan cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan Candra and Widodo (2019). Kelincahan sangat penting agar dapat menggiring bola menerobos rintangan dari lawan (Maharani et al. 2024). Dalam permainan futsal, kelincahan sangat penting, kelincahan yang dimaksud di sini adalah kelincahan dalam melakukan menggiring bola di mana perkenaan bola dengan kaki tidak terlalu jauh dari jangkauan atau penguasaan sambil menghindari lawan yang hendak merebut bola terutama untuk menghindari lawan saat menggiring bola dan menerobos pertahanan lawan untuk mencetak gol. Pemain futsal juga harus memiliki kemampuan tubuh untuk mengecoh lawan. Kelincahan juga membantu atlet karena mencegah jatuh dan terluka saat berlari di lapangan. Pemain futsal yang cerdas dapat melakukan gerakan cepat dalam ruang yang sempit dan melakukan gerakan lincah seperti berkelok-kelok saat menggiring bola dan saat berhadapan dengan lawan (Sekulic et al. 2019). Koordinasi mata-kaki dan kelincahan ini merupakan penunjang dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola futsal yang baik.

Hasil obeservasi lapangan di perguruan tinggi STKIP Paris Barantai pada UKM Futsal Kotabaru yang merupakan salah satu wadah mahasiswa STKIP Paris Barantai untuk membina dan mengembangkan talenta mahasiswa dalam olahraga (Syahban 2018). UKM Futsal Kotabaru terdiri dari mahasiswa dengan kategorisasi usia berkisar 18-23 tahun. Penguasaan teknik dasar khususnya menggiring bola pemain masih sangat kurang menguasai. Hal ini terlihat dari beberapa kali mengikuti Kejuaraan Futsal seperti pertandingan yang diadakan oleh STMIK di Banjarbaru yaitu pertandingan *Happy Futsal* antar kampus, UKM Futsal Kotabaru memperoleh juara 2. Kemudian mengikuti lomba futsal yang diadakan secara umum di 525 CUP yaitu LATBER CUP Kotabaru kategori umum dan kembali memperoleh juara 2. Namun, prestasi yang diperoleh ini terasa belum maksimal. Beberapa pemain sering menabrak lawan saat menggiring bola, sehingga lawan dapat dengan mudah mengambilnya. Beberapa pemain juga menggiring bola tidak sesuai dengan rencana, sehingga bola sering keluar dari lapangan permainan. Seorang pemain futsal harus memiliki kemampuan menggiring bola untuk mengecoh pemain lawan dalam permainan futsal.

Hasil wawancara peneliti kepada pelatih mengatakan bahwa pemain terlihat belum memiliki koordinasi mata-kaki dan kelincahan yang baik sehingga pemain belum mampu menggiring bola dengan baik sehingga pemain mudah kehilangan bola dan bola sangat mudah direbut oleh pihak lawan. Hal ini sangat merugikan tim jika dalam pertandingan banyak kehilangan bola akibat kelincahan dan koordinasi mata dan kaki yang baik tidak dimiliki oleh pemain futsal. Permasalahan yang timbul bahwa pemain UKM futsal Kotabaru, tentu belum menguasai teknik dasar menggiring bola secara sempurna. Menggiring bola pada permainan futsal yang baik atau secara optimal perlu adanya dukungan atau ditunjang unsur fisik, koordinasi mata-kaki dan kelincahan. Diketahui bahwa koordinasi mata-kaki dan kelincahan mempunyai keterkaitan yang erat dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal.

KAJIAN PUSTAKA

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang termasuk bentuk permainan bola besar, dimana permainan berupa regu/team dengan sifat dinamis terdiri atas 5 lawan 5 yang dimainkan di dalam ruangan. Menggiring bola (*dribbling*) futsal merupakan teknik menguasai bola dengan gerakan menendang secara pelan bola agar memudahkan bagi pemain bergerak dengan bola dalam arah tertentu agar bola tidak mudah direbut oleh lawan

Kelincahan merupakan salah satu keterampilan fisik seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dengan keseimbangan yang baik. Koordinasi mata-kaki adalah suatu keterampilan yang sangat kompleks membutuhkan keterampilan mata untuk mengintegrasikan rangsangan yang diterima dan kaki sebagai fungsi penggerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui test dan pengukuran. Desain ini dipilih untuk mengukur kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola futsal. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain usia 18-23 tahun UKM Futsal Kotabaru STKIP Paris Barantai. Sampel diambil menggunakan Teknik random sampling berjumlah 27 orang pemain Futsal usia 18-23 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran dengan variable yang terlibat. Tes dan pengukuran koordinasi mata-kaki menggunakan Passing and Stopping (Norifansyah et al. 2024) Tes dan pengukuran kelincahan menggunakan *AFL Agility Run* (Young and Rogers 2014) dan Tes dan pengukuran untuk keterampilan menggiring bola menggunakan Tes Menggiring dengan *Soccer Dribble test* (Siregar and Yani 2023). Analisis data

data disusun, diolah, dan dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS pada taraf signifikansi (95%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun berikut:

Tabel 1. Hasil analisis data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 Tahun

	Descriptive Statistics				Std. Deviation
	N	Minimum	Maximum	Mean	
Koordinasi Mata-Kaki	27	4	10	6.42	1.310
Kelincahan	27	10.25	15.50	12.195	1.114
Keterampilan Menggiring Bola	27	9.04	13.13	10.861	1.044
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan Tabel 1 dapat dikemukakan bahwa data koordinasi mata-kaki mempunyai rata-rata 6.42 dan standard deviation 1.310. Dilihat dari sebaran datanya, data minimum 4 sedangkan data maximum 10. Data kelincahan mempunyai rata-rata 12.195 dan standard deviation 1.114. Dilihat dari sebaran datanya, data minimum 10.25 sedangkan data maximum 15.50, sedangkan Data keterampilan menggiring bola mempunyai rata-rata 10.861 dan standard deviation 1.044. Dilihat dari sebaran datanya, data minimum 9.04 sedangkan data maximum 13.13. Hasil analisis uji normalitas data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman hasil uji normalitas data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 Tahun

No	Variabel	Statistic	Sig	Ket
1	Koordinasi Mata-Kaki	0,931	0,074	Normal
2	Kelincahan	0,954	0,245	Normal
3	Keterampilan Menggiring Bola	0,975	0,642	Normal

Berdasarkan tabel tersebut yang merupakan rangkuman hasil pengujian normalitas data pada tiap-tiap variabel penelitian, yaitu uji normalitas data koordinasi mata-kaki diperoleh nilai probabilitas = 0,074 > $\alpha = 0,05$ menyatakan data koordinasi mata-kaki yang diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data kelincahan diperoleh nilai probabilitas = 0,245 > $\alpha = 0,05$ menyatakan data kelincahan yang diperoleh berdistribusi normal. Kemudian data keterampilan menggiring bola diperoleh nilai probabilitas = 0,642 > nilai $\alpha = 0,05$ menyatakan keterampilan menggiring bola yang diperoleh berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi sederhana data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun sebagai berikut:

Tabel 3. Adapun rangkuman data koordinasi mata-kaki dan keterampilan menggiring bola pada

pemain futsal usia 18-23 tahun.

Variabel	R	R Square	P	Kategori
Koordinasi Mata Kaki (X1) dengan Keterampilan Menggiring Bola(Y)	0,381	0,553	0,032	Signifikan

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan nilai koefisien regresi menggunakan uji Pearson diperoleh nilai R = 0,381 dengan sig (p) = 0,032 dimana $p < \alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun

Tabel 4. Adapun rangkuman data kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun.

Variabel	R	R Square	P	Kategori
Kelincahan (X2) dengan Keterampilan menggiring bola(Y)	0,730	0,521	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan nilai koefisien regresi menggunakan uji Pearson diperoleh nilai R = 0,730 dengan sig (p) = 0,000 dimana $p < \alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun.

Hasil analisis regresi ganda data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun sebagai berikut:

Tabel 5. Adapun rangkuman data koordinasi mata-kaki, kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun

Variabel	R	R2	F	P	Kategori
Koordinasi Mata Kaki (X1), Kelincahan (X2) dengan Keterampilan Menggiring Bola (Y)	0,771	0,571	16,76	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa hasil perhitungan nilai koefisien regresi menggunakan uji Pearson diperoleh nilai R = 0,771 dan R2 = 0,571 dengan sig (p) = 0,000 dimana $p < \alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa ada kontribusi koordinasi mata-kaki dan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain futsal usia 18-23 tahun.

Pembahasan

Menggiring bola dengan baik diperlukan kondisi fisik yang baik pula. Kondisi fisik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-kaki dan kelincahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 orang pemain UKM Futsal Kotabaru Usia 18-23 Tahun dapat disimpulkan memiliki koordinasi mata-kaki yang baik dalam melakukan keterampilan menggiring bola. Hasil Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian yang relevan yaitu kontribusi koordinasi

mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola futsal, diantaranya penelitian Pratama et al. (2024) dengan judul Kontribusi Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Keterampilan Passing Bermain Futsal Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 02 Seluma dan penelitian Ramadhan dan Zulkifli (2024) dengan judul Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-kaki Terhadap Keterampilan dribble Pemain Futsal IPMKN-P. Meskipun pemain futsal biasanya bekerja sama dengan baik, mereka masih membutuhkan latihan untuk meningkatkan koordinasi mata-kaki mereka. Apabila mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik serta mampu melakukan gerakan yang efisien. Namun, dalam permainan futsal, koordinasi mata dan kaki sangat penting.

Seorang pemain dengan koordinasi mata-kaki yang baik dapat dengan mudah memberikan sumbangsih yang besar, terutama saat memberikan umpan pendek dan panjang. Selain itu, koordinasi sangat penting saat para pemain harus mempelajari teknik dasar dalam kondisi dan lingkungan yang berbeda, seperti perubahan lapangan pertandingan, peralatan, cuaca, lampu penerangan, dan lawan yang dihadapi. Koordinasi mata-kaki akan mendukung pemain futsal melakukan gerakan menggiring bola dengan kontrol bola yang baik dan akan sigap mempertahankan bola dari kakinya saat ada lawan yang akan merebut bola darinya. Dengan demikian, kemampuan menggiring bola pemain sangat dipengaruhi oleh koordinasi mata dan kaki dan penguasaan teknik menggiring bolanya. Semakin baik koordinasi mata dan kaki dan penguasaan teknik menggiringbola pemain, semakin baik kemampuan menggiring bolanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pemain melakukan tes kelincahan, mereka menggunakan kelincahan dan kelenturan mereka semaksimal mungkin, dan koordinasi mata kaki mereka semaksimal mungkin. Hasil ini menunjukkan bahwa bagaimana pemain melakukan Gerakan menggiring bola dipengaruhi oleh kelincahan dan koordinasi mata kaki mereka.

Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 orang pemain UKM Futsal Kotabaru Usia 18-23 Tahun dapat disimpulkan memiliki kelincahan yang baik dalam melakukan Gerakan menggiring bola. Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian terdahulu diantaranya, penelitian Humaedi et al. (2017) dengan judul Sumbangan Kelincahan dan Keseimbangan Dinamis terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Futsal pada Mahasiswa PJKR dan penelitian Rahman (2018) dengan judul Peningkatan Daya Tahan, Kelincahan, dan Kecepatan pada Pemain Futsal: Studi Eksperimen Metode Circuit Training. Pemain futsal yang memiliki kelincahan yang baik mampu melakukan gerakan melewati lawan sambil menggiring bola dengan gerakan yang sangat cepat ke berbagai arah yang diinginkan.

Di dalam permainan futsal yang sangat reaktif menuntut pemain memiliki kelincahan yang tinggi dan juga karena ukuran lapangan yang kecil dan durasi waktu permainan futsal yang singkat menuntut pemain harus memiliki gerakan kelincahan yang tinggi pula. Banyak bentuk latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kelincahan, dengan berlatih latihan kelincahan secara sistematis maka kemampuan kecepatan pemain akan meningkat. Bentuk latihan yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kelincahan bermain futsal. Salah satu contoh latihan untuk meningkatkan kelincahan dengan melakukan latihan ladder drill. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan ladder drill dapat meningkatkan kelincahan dan kecepatan pemain futsal Undikma, dengan peningkatan rata-rata 12,4 pada pretest dan 14,4 pada posttest (Zainuddin and Yusuf 2021). Kelincahan adalah gerakan yang mengharuskan orang atau pemain untuk bergerak dengan cepat dan lincah untuk mengubah arah dan tangkas. Pemain yang lincah dapat mengubah posisi atau arah tubuh mereka dengan cepat dan tepat pada waktu tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran akan posisi mereka.

UKM Futsal Kotabaru Usia 18-23 Tahun meskipun memiliki kondisi fisik yaitu koordinasi mata kaki dan kelincahan yang baik, namun tetap membutuhkan perbaikan untuk memperoleh koordinasi mata-kaki dan kelincahan yang lebih maksimal. Keterampilan menggiring bola dipengaruhi oleh banyak faktor pada dasarnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan

bahwa koordinasi mata dan kaki dan kelincahan adalah komponen penting yang mendukung kemampuan menggiring bola dalam bermain futsal dan keduanya harus dikembangkan bersamaan untuk meningkatkan kinerja pemain di lapangan. Hal tersebut dikarenakan pemain dapat bergerak dengan cepat dan gesit dalam berbagai arah, mengecoh lawan, dan mempertahankan penguasaan bola. Hasil ini dapat membantu pelatih dan pemain berkonsentrasi pada latihan yang meningkatkan kemampuan menggiring bola dan performa keseluruhan dalam permainan futsal.

Faktor-faktor ini biasanya berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang, seperti postur tubuh, teknik, taknik, dan mental, serta faktor kondisi fisik seperti kelincahan, koordinasi mata-kaki, dan lainnya. Lihat faktor luar seperti metode latihan, program, sarana & prasarana dan pelatih. Namun, dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi keterampilan menggiring bola yang benar-benar mendekati kegiatan aktivitasnya, menurut peneliti adalah Koordinasi mata-kaki dan kelincahan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kecepatan dan kelincahan adalah komponen penting yang mendukung kemampuan dribbling, dan keduanya harus dikembangkan bersamaan untuk meningkatkan kinerja pemain di lapangan. Ini karena pemain dapat bergerak dengan cepat dan gesit dalam berbagai arah, mengecoh lawan, dan mempertahankan penguasaan bola. Hasil ini dapat membantu pelatih dan pemain berkonsentrasi pada latihan yang meningkatkan kemampuan menggiring bola dan performa keseluruhan dalam permainan.

SIMPULAN

Hasil Penelitian dari 27 orang pemain UKM Futsal Kotabaru Usia 18-23 Tahun dapat disimpulkan: (1) Terdapat kontribusi antara koordinasi mata-kaki dengan keterampilan menggiring bola pemain futsal usia 18-23 Tahun sebesar 0,553 atau 55,3 %. (2) Terdapat kontribusi antara kelincahan dengan keterampilan menggiring Bola pemain futsal usia 18-23 Tahun sebesar 0,521 atau 52,1 %. dan (3) terdapat kontribusi antara koordinasi mata-kaki dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pemain futsal usia 18-23 Tahun sebesar 0,571 atau 57,1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Belo, João, João Valente-dos-Santos, João R. Pereira, Pedro Duarte-Mendes, José M. Gamonales, and Rui Paulo. 2024. "Study of Body Composition and Motor Skills of Futsal Athletes of Different Competitive Levels." *Sports* 12(5):1-13. doi: 10.3390/sports12050137.
- Candra, G., and A. Widodo. 2019. "Pengaruh Latihan Zig-Zag Run Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa Usia 16-18 Tahun." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 7(2):189-94.
- Corrêa, Umberto Cesar, Silvia Teixeira de Pinho, Silvia Letícia da Silva, Fabian Alberto Romero Clavijo, Thiago de Oliveira Souza, and Go Tani. 2016. "Revealing the Decision-Making of Dribbling in the Sport of Futsal." *Journal of Sports Sciences* 34(24):2321-28. doi: 10.1080/02640414.2016.1232488.
- Dodi Darmawan, Fiat, and Heny Setyawati. 2020. "Contributions Agility, Resilience and Self-Confidence Against Ball Dribbling Skills (Dribbling) Futsal." *Journal of Physical Education and Sports* 9(1):14-19.
- Hasbillah, Muhammad, and Herman Herman. 2021. "Hubungan Keseimbangan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Klub Karsa

- Utama Putri Wajo." *Gelora : Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram* 8(1):67. doi: 10.33394/gjpok.v8i1.4189.
- Humaedi, and Susandi Brilin, Andi Sultan E.W. 2017. "Sumbangan Kelincahan Dan Keseimbangan Dinamis Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal Pada Mahasiswa PJKR." *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education* 6(1):81–94.
- Ilham, I., A. P. Sari, B. Bafirman, M. S. Rifki, A. Alnedral, ... Welis, W., and R. Pavlovic. 2024. "The Effect of Plyometric Training (Hurdle Jumps), Body Weight Training (Lunges) and Speed on Increasing Leg Muscle Explosive Power of Futsal Players: A Factorial Experimental Design Efecto Del Entrenamiento Pliométrico (Salto de Vallas), El Entrenamiento." *Retos* 59:497–508. doi: 10.47197/retos.v59.108147.
- Iqbal, Muhammad, Muhammad Iqbal, Moch Asmawi, James Tangkudung, Firmansyah Dlis, and Surya Adi Saputra. 2019. "Interactive Multimedia Development in Futsal Basic Techniques." *Journal of Education, Health and Sport* 9(10):121–31.
- Junge, Astrid, and Jiri Dvorak. 2010. "Injury Risk of Playing Football in Futsal World Cups." *British Journal of Sports Medicine* 44(15):1089–92. doi: 10.1136/bjsm.2010.076752.
- Lutfillah, Muhammad Afifuddin Nur, and Sapto Wibowo. 2020. "TINGKAT KEBUGARAN JASMANI TIM FUTSAL PUTRI : LITERATUR REVIEW."
- Maharani, Wida, Tatang Muhtar, and Dinar Dinangsit. 2024. "Effectiveness of Agility Ladder and Shuttle Run Training on Dribbling Agility in Futsal Games." 7(2):1171–81. doi: 10.29408/porkes.v7i2.27052.
- Moore, Richard, Steven Bullough, Simon Goldsmith, and Lee Edmondson. 2014. "A Systematic Review of Futsal Literature." *American Journal of Sports Science and Medicine* 2(3):108–16.
- Norifansyah, Ramadhan Arifin, and Akhmad Amirudin. 2024. "Survei Keberhasilan Passing Dan Kontrol Pada Atlet Futsal Betang Muara Teweh." *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga* vol 5(2):224–342.
- Pauli, Paulo Henrique, Edilson Fernando de Borba, Michael Pereira da Silva, Marcos Vinicius Soares Martins, Mayara Maciel Batista, and Marcus Peikriszwili Tartaruga. 2024. "Effects of Complex and Contrast Training on Strength, Power, and Agility in Professional Futsal Players: A Preliminary Study." *Journal of Science in Sport and Exercise* 6(4):378–85. doi: 10.1007/s42978-023-00238-9.
- Pratama, Oki, Mesterjon, and Roni Syaputra. 2024. "Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Keterampilan Passing." 5(2):141–44.
- Priyambada, Galih, Andri Tria Raharja, Cerika Rismayanthi, and Pitra Ashrin. 2024. "The Influence of a Coordination Training Model That Uses Various Manipulative Movements on Futsal Kick Accuracy." 12(2):195–204.
- Rahman, Firman Juniatur. 2018. "Peningkatan Daya Tahan, Kelincahan, Dan Kecepatan Pada Pemain Futsal: Studi Eksperimen Metode Circuit Training." *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran* 4(2):264. doi: 10.29407/js_unpgri.v4i2.12466.

- Ramadhan, M. Agung, and Zulkifli. 2024. "Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Dribble Pemain Futsal IPMKN-P." *Integrated Sport Journal* 2(1):44–54.
- Sekulic, Damir, Nikola Foretic, Barbara Gilic, Michael R. Esco, Raouf Hammami, Ognjen Uljevic, Sime Versic, and Miodrag Spasic. 2019. "Importance of Agility Performance in Professional Futsal Players; Reliability and Applicability of Newly Developed Testing Protocols." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16(18). doi: 10.3390/ijerph16183246.
- Siregar, Ahmad Sukri, and Ahmad Yani. 2023. "Kontribusi Kelincahan Dan Kelenturan Tubuh Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(3):782–92.
- Syahban, A. 2018. "... Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw Pada Mahasiswa Putra ...". *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Tommy, Gilbert, Soterio Maitimu, Leo Pratama, Waskito Aji, and Suryo Putro. 2024. "The Relationship between Eye and Foot Coordination on Basic Futsal Passing Ability Pengaruh Latihan Small Side Games Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain Futsal Laskar Kabupaten Sorong." *Jurnal Muara Olahraga* 7(1).
- Villanueva-Guerrero, Oscar, Demetrio Lozano, Alberto Roso-Moliner, Hadi Nobari, Carlos Lago-Fuentes, and Elena Mainer-Pardos. 2024. "Effects of Different Strength and Velocity Training Programs on Physical Performance in Youth Futsal Players." *Heliyon* 10(10):e30747. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e30747.
- Wimala, Argya Setya, Muchsin Doewes, and M. Furqon Hidayatullah. 2019. "Development of Dribbling and Shooting Exercise Models in Futsal Sports." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6(1):346–54.
- Yangkara, Yosef Ferdy, Aprizal Fikri, M. Haris Satria, Dewi Septaliza, Arif Hidayat, Ahmad Richard Victorian, and Yoyok Suwardoyo. 2024. "DEVELOPMENT OF A PHYSICAL TRAINING MODEL IN CIRCUIT TRAINING-BASED FUTSAL GAMES AT HIGH SCHOOLS IN PALEMBANG CITY." *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan* 7(2):741–52.
- Young, Warren, and Nathan Rogers. 2014. "Effects of Small-Sided Game and Change-of-Direction Training on Reactive Agility and Change-of-Direction Speed." *Journal of Sports Sciences* 32(4):307–14. doi: 10.1080/02640414.2013.823230.
- Zainuddin, Fadli, and P. Muhammad Yusuf. 2021. "Pengaruh Latihan Ladder Drill Terhadap Kelincahan Dan Kecepatan Pemain Futsal Undikma." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7(2):259–63. doi: 10.58258/jime.v7i2.2064.
- Zhai, Yuan, and Guoyang Qin. 2024. "A Comparative Study of 8-Week Complex Training and Resistance Training on Athletic Performance of Amateur Futsal Players." *Frontiers in Physiology* 15(April):1–11. doi: 10.3389/fphys.2024.1360440.